

KERANGKA ACUAN KERJA

**PEMANFAATAN PELUANG EKONOMI UNTUK
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA
DI DESA GIRIROTO NGEMPLAK BOYOLALI**



Unit Pengusul	Pascasarjana
Pagu Anggaran	10.000.000,-
Sumber	PNBP
Ketua	Prof. Dr. Giyoto, M.Hum
Anggota	Indri

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2020**

**RINGKASAN EKSEKUTIF
KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)**

DESKRIPSI	KETERANGAN
Nama Kegiatan	Pemanfaatan Peluang Ekonomi Untuk meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Giriroto Ngemplak Boyolali
Nominal Anggaran	Rp. 10.000.000,-
Sumber Dana	PNBP
Maksud (outcome)	Terlaksananya Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pemanfaatan Peluang Ekonomi Untuk meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Giriroto Ngemplak Boyolali
Tujuan Kegiatan	1. Memberikan pemahaman dan bekal pengetahuan kepada masyarakat tentang peluang peningkatan ekonomi keluarga 2. Memberikan skill untuk meningkatkan ekonomi keluarga melalui pelatihan pembuatan sabun mandi
Keluaran (Output)	Laporan dan rilis kegiatan
Sasaran Kegiatan	Masyarakat di Dusun Borongan Etan Rt.04 Rw. 04 Desa Giriroto Ngemplak Boyolali
Gambaran Peserta	Masyarakat yang terdiri dari ibu-ibu dengan berbagai profesi dan telah berumah tangga
Jumlah Peserta	60 Orang
Waktu Pelaksanaan	22 Agustus 2020
Tempat Pelaksanaan	Rumah Ibu Siti Aminah, Ketua RT 04 RW 04 Dusun Borongan Etan Desa Giriroto Ngemplak Boyolali
Capaian Mutu Akademik	Sesuai dengan kebutuhan borang akreditasi standar 7 Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat
Capaian Rencana Strategis	Kegiatan ini menunjang capaian Rencana Strategis IAIN Surakarta yakni dalam Peningkatan Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat

Surakarta, Agustus 2020
Ketua Pelaksana,

Prof. Dr. Giyoto, M.Hum

PEMANFAATAN PELUANG EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA GIRIROTO NGEMPLAK BOYOLALI

A. PENGANTAR

Salah satu persoalan hidup adalah bagaimana kebutuhan tercukupi, termasuk kebutuhan materi. Jika kebutuhan materi tidak tercukupi, manusia akan menghadapi kesulitan dalam hidupnya, bahkan bisa binasa. Oleh karena pemenuhan kebutuhan sangat penting, maka lahirlah ilmu ekonomi yang dewasa ini dipelajari di hampir setiap lembaga pendidikan, bahkan ada fakultasnya sendiri. Ekonomi sendiri memiliki makna ilmu untuk memenuhi kebutuhan hidup. Manusia sering disebut homo ekonomos atau makhluk ekonomi, karena tidak bisa lepas dari kegiatan ekonomi.

Dalam keluarga, ekonomi menjadi bagian yang sangat penting untuk membangun kokohnya bangunan keluarga. Meskipun seorang suami dan istrinya maupun keluarga yang lain saling mencintai, tetapi jika kebutuhan ekonomi tidak tercukupi, pasti hubungan itu akan terganggu, bahkan tidak jarang sampai pada perpisahan atau perceraian, sebuah realitas yang pasti tidak pernah dicita-citakan orang yang akan membangun rumah tangga. Sebaliknya kemampuan ekonomi menyebabkan keluarga bisa memperoleh asupan gizi yang cukup, kesehatan yang terjamin, pendidikan yang memadahi dan fasilitas hidup lainnya.

Tercukupinya kebutuhan ekonomi sesungguhnya merupakan sesuatu yang relatif. Artinya seringkali cukup dan tidak cukup tergantung dari sudut pandang dan perasaan seseorang. Jumlah kekayaan yang besar belum tentu membuat pemiliknya merasa cukup. Sebaliknya kekayaan yang hanya sedikit juga belum mesti membuat pemiliknya merasa belum cukup. Namun ada ukuran-ukuran tertentu yang harus terpenuhi untuk hidup layak. Ketentuan itu berlaku untuk semua orang. Jika ketentuan itu terpenuhi, seseorang dianggap telah hidup layak. Sebaliknya jika ketentuan itu belum terpenuhi seseorang dianggap belum hidup layak. Misalnya saja, dapat makan dengan layak, memperoleh pendidikan secara layak, dapat mengikuti kegiatan sosial secara layak dan sebagainya.

Kelayakan hidup dari sisi ekonomi memang satu-satunya jalan untuk menjamin kebagian dan keharmonisan sebuah keluarga. Namun faktor ekonomi cukup penting, sehingga pendapatan perlu untuk ditingkatkan baik bagi keluarga yang sudah layak, maupun belum layak. Bagi keluarga yang sudah dapat memenuhi kebutuhan, tetap perlu untuk meningkatkan pendapatan. Jika ada kelebihannya, bisa ditabung. Sedangkan bagi keluarga yang kurang layak, meningkatkan pendapatan merupakan jalan keluar yang terbaik.

Bagi keluarga yang tinggal di pedesaan, peluang ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan keluarga sebenarnya sangat luas. Bahkan sekarang ini kesempatan itu semakin terbuka lebar. Dulu, pada era pertanian, peluang itu seolah-olah hanya di bidang pertanian saja. Variasi peluang kerjanya relatif terbatas. Namun seiring dengan hadirnya era industri dan semakin sempitnya lahan pertanian, kesempatan untuk menekuni bidang pertanian semakin sempit. Namun hal ini tidak berarti berkurangnya bahkan hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan. Banyak peluang lain yang terbuka.

Era internet dengan berbagai variannya sesungguhnya juga membuka peluang baru di bidang ekonomi. Jika dulu, pemasaran produk barang atau jasa harus berhadapan langsung, sekarang cukup dilakukan dari mana saja. Orang menawarkan barang atau jasa tidak harus memiliki toko atau tempat khusus. Dengan internet penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi tanpa harus saling mengenal, bahkan tanpa harus bertemu secara fisik sama sekali. Hal ini cukup menguntungkan bagi ibu-ibu rumah tangga.

Masyarakat desa Girioto Ngemplak Boyolali sekarang ini berada dalam situasi persimpangan antara era pertanian dan era industri. Lahan pertanian masih cukup luas, setidaknya lebih luas dari pada lahan pemukiman. Namun karena tadah hujan, pertanian di Desa Girioto Ngemplak Boyolali cukup sulit untuk maju. Di samping itu pertanian cukup berat, baik dari segi tenaga maupun segi biaya, sehingga generasi sekarang cenderung mencari profesi lain, meskipun memiliki lahan pertanian. Bereapa tahun terakhir ini muncul beberapa terobosan baru yang menciptakan peluang

kerja, yaitu industri asesoris sangkar burung atau yang dikenal dengan nama pion.

Dengan munculnya usaha industri kayu tersebut menunjukkan bahwa masyarakat desa Giriroto cukup terbuka untuk mencaari dan menerima kesempatan meningkatkan pendapatan. Oleh sebab itu, mereka perlu dikenalkan dengan peluang-peluang baru yang lebih variatif dalam rangka membuat peluang ekonomi untuk meningkatkan pendapatan keluarga dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik sumber daya insani maupun sumber daya alamnya.

B. NAMA KEGIATAN

Pemanfaatan Peluang Ekonomi Untuk meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Giriroto Ngemplak Boyolali

C. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Surakarta menjadi Institut Agama Islam Negeri Surakarta;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 63 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Surakarta;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Surakarta sebagaimana telah mengalami perubahan ketiga melalui Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Surakarta;

7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 178/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pembayaran dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32/PMK.02/2020 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020;

D. MAKSUD KEGIATAN (OUTCOME)

Terlaksananya Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pemanfaatan Peluang Ekonomi Untuk meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Girioto Ngemplak Boyolali.

E. TUJUAN

Kegiatan ini bertujuan untuk :

1. Memberikan pemahaman dan bekal pengetahuan kepada masyarakat tentang peluang peningkatan ekonomi keluarga
2. Memberikan skill untuk meningkatkan ekonomi keluarga melalui pelatihan pembuatan sabun mandi

F. KELUARAN (OUTPUT)

Laporan dan rilis kegiatan

1. CAPAIN MUTU AKADEMIK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sesuai dengan kebutuhan borang akreditasi standar 7 Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat.

2. CAPAIAN RENCANA STRATEGIS

Kegiatan ini menunjang capaian Rencana Strategis IAIN Surakarta yakni dalam Peningkatan Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat

3. SASARAN

Kegiatan ini memiliki sasaran yaitu masyarakat di Dusun Borongan Etan Rt.04 Rw. 04 Desa Girioto Kecamatan Ngemplak Kab. Boyolali

4. NARASUMBER DAN MODERATOR

Bertindak sebagai narasumber dan moderator adalah :

Narasumber : Siti Kasiyati, S. Ag., M. Ag, Masrukhan, S.Ag, M.Pd dan
Tri Yogi Prasetyo, S.HI

Moderator : Siti Aminah, S.Pd

5. PROFIL PESERTA

Peserta dalam kegiatan ini sebanyak 60 orang yang berasal dari Dusun Borongan Etan Rt.04 Rw. 04 Desa Giriroto Kec. Ngemplak Kab. Boyolali

6. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada waktu dan tempat sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Kamis/ 22 Agustus 2020

Waktu : 19.30 WIB - selesai

Tempat : Rumah Ibu Siti Aminah Dusun Borongan Etan Rt.04 Rw.
04 Desa Giriroto Kec. Ngemplak Kab. Boyolali

7. PANITIA/ ORGANISASI KERJA

Kegiatan ini akan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat.

8. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode dan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode swakelola.

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah :

Pekan ke-2 Agustus : Persiapan pelaksanaan kegiatan
2020

Pekan ke-3 Agustus : Pelaksanaan kegiatan
2020

Pekan ke-1 September : Pelaporan
2020

9. ANGGARAN DAN SUMBER PENDANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan anggaran sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta rupiah) yang berasal dari DIPA IAIN Surakarta Tahun Anggaran 2020 dengan sumber dana dari PNBK. Adapun Rencana Anggaran Belanja (RAB) terlampir.

10. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini kami sampaikan yang selanjutnya kami jadikan referensi kerja selama kegiatan berlangsung dan atas perhatian dan persetujuan KAK ini, kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Surakarta, Agustus 2020
Ketua Pelaksana,

Prof. Dr. Giyoto, M.Hum

SUSUNAN ACARA

**PENGABDIAN MASYARAKAT PENYULUHAN HUKUM DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN KEKERASAN
DALAM RUMAH TANGGA
DI DUSUN GOWANAN RT.02 RW. 01 DESA NGEPLAK KEC. KARTASURA
KAB. SUKOHARJO**

Sukoharjo, 5 Juli 2020

WAKTU	MATERI	PETUGAS
19.30 – 20.00	Registrasi dan Checking Peserta	Panitia
20.00 – 20.20	Pembukaan	MC
	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an	
	Sambutan Ketua	Prof. Dr. Giyoto, M.Hum
20.20 - 21.00	Penyampaian materi	Narasumber : Siti Kasiyati, S. Ag., M. Ag
		Moderator:Lisma, S.H.,M.H.
21.00 – 22.00	Sesi tanya jawab	Moderator : Lisma, S.H.,M.H.
22.00 - 22.15	Penutup	Panitia

Ketua Pelaksana,

Prof. Dr. Giyoto, M.Hum

SUSUNAN ACARA

**PENGABDIAN MASYARAKAT PENYULUHAN HUKUM DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN KEKERASAN
DALAM RUMAH TANGGA
DI DUSUN GOWANAN RT.02 RW. 01 DESA NGEMPLAK KEC. KARTASURA
KAB. SUKOHARJO**

Sukoharjo, 5 JULI 2020

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Penyusunan proposal, fotocopy dan jilid proposal	500.000,-
2	Rapat penyusunan proposal	500.000,-
3	Belanja Honor: a. Honor narasumber b. Honor moderator c. Transport peserta	1.600.000,- 600.000,- 2.000.000,-
4	Belanja bahan	800.000,-
5	Konsumsi	2.000.000,-
6	ATK	1.000.000,-
7	Dokumentasi	250.000,-
8	Penggandaan laporan	500.000,-
9	Lain-lain	250.000,-
	Jumlah Total	10.000.000,-

Ketua Pelaksana,

Prof. Dr. Giyoto, M.Hum